IMEIJ
Indo-MathEdu Intellectuals Journal

p-ISSN: 2808 – 5604
e-ISSN: 2808 – 5078
Volume. 6, No. 4, 2025

MEMBANGUN MINDSET KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS TERHADAP KARAKTERISTIK, PERAN, DAN CIRI KEWIRAUSAHAAN

Edo Permata[1], Jhon Veri[2]
[1, 2]Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang, Jl. Raya Lubuk Begalung, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Email: edopermata223@gmail.com

Article History

Received: 05-07-2025

Revision: 13-07-2025

Accepted: 18-07-2025

Published: 27-07-2025

Abstract. This study aims to systematically analyze the literature related to the development of students' entrepreneurial mindset over the past five years (2019–2024). The research method used is a Systematic Literature Review (SLR) following the PRISMA 2020 protocol, supported by visual analysis using VOSviewer. Data sources were obtained from reputable academic databases such as Google Scholar, Scopus, and ScienceDirect. Data collection was carried out by searching for relevant articles using specific keywords aligned with the research topic. Out of 1,245 identified articles, 146 met the inclusion criteria and were selected for further evaluation. Data analysis was conducted using a thematic-descriptive approach by categorizing key findings into several main themes. The results indicate that the formation of students' entrepreneurial mindset is strongly influenced by experiential learning, institutional support from higher education, and psychological factors such as self-confidence, creativity, and tolerance for failure. Three main clusters emerged from the thematic mapping: (1) cognitive and psychological aspects, (2) the role of lecturers and curriculum, and (3) student entrepreneurial behavior. This study offers significant insights for the development of higher education policies to foster an innovative and resilient generation of young entrepreneurs through cross-sector collaboration.

Keywords: Entrepreneurial Mindset, Students, Entrepreneurship, SLR, PRISMA

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis literatur terkait pengembangan *mindset* kewirausahaan mahasiswa dalam lima tahun terakhir (2019–2024). Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan PRISMA 2020 serta analisis visual menggunakan VOSviewer. Sumber data diperoleh dari database akademik bereputasi seperti *Google Scholar, Scopus,* dan *ScienceDirect*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pencarian artikel menggunakan kata kunci tertentu yang relevan dengan topik penelitian. Dari total 1.245 artikel yang teridentifikasi, sebanyak 146 artikel memenuhi kriteria inklusi dan dievaluasi lebih lanjut. Teknik analisis data dilakukan secara tematik-deskriptif dengan mengelompokkan temuan ke dalam beberapa tema utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan *entrepreneurial mindset* mahasiswa dipengaruhi oleh pembelajaran berbasis pengalaman, dukungan institusi pendidikan tinggi, serta faktor psikologis seperti kepercayaan diri, kreativitas, dan toleransi terhadap kegagalan. Tiga klaster utama ditemukan dari hasil pemetaan tematik, yaitu: (1) aspek kognitif dan psikologis, (2) peran dosen dan kurikulum, serta (3) perilaku kewirausahaan mahasiswa. Studi ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan kebijakan pendidikan tinggi untuk mendukung terciptanya generasi wirausaha muda yang inovatif dan tangguh melalui kolaborasi lintas sektor.

Kata Kunci: *Entrepreneurial Mindset*, Mahasiswa, Kewirausahaan, SLR, PRISMA

How to Cite: Permata, E & Veri, J. (2025). Membangun *Mindset* Kewirausahaan Mahasiswa: Tinjauan Literatur Sistematis Terhadap Karakteristik, Peran, dan Ciri Kewirausahaan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (4), 6572-6580. http://doi.org/10.54373/imeij.v6i4.3698

PENDAHULUAN

Kewirausahaan telah menjadi salah satu isu sentral dalam pengembangan sumber daya manusia di era globalisasi dan digitalisasi. Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa sebagai agen perubahan diharapkan memiliki kemampuan adaptif untuk menghadapi ketidakpastian dunia kerja. Salah satu pendekatan strategis dalam menjawab tantangan ini adalah melalui pengembangan entrepreneurial *mindset*, yaitu pola pikir kewirausahaan yang mencerminkan sikap proaktif, kreatif, inovatif, dan berani mengambil risiko dalam menghadapi peluang serta tantangan (Lee, Kim and Sung, 2019).

Pentingnya membangun *mindset* kewirausahaan di kalangan mahasiswa juga didorong oleh transformasi struktural dunia kerja. Laporan *World Economic Forum* (2023) menunjukkan bahwa keterampilan kewirausahaan seperti kreativitas, pemecahan masalah kompleks, dan kemampuan memimpin perubahan menjadi kompetensi kunci pada abad ke-21. Dalam konteks Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui kebijakan Kampus Merdeka turut mendorong pendidikan kewirausahaan sebagai bagian dari kurikulum transformatif (Kemendikbudristek, 2022).

Mindset kewirausahaan tidak hanya sebatas kemampuan membangun usaha, tetapi juga mencakup karakteristik personal seperti ketekunan, resiliensi, dan keberanian mengambil keputusan. Beberapa studi menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki *entrepreneurial mindset* menunjukkan motivasi intrinsik lebih tinggi, orientasi terhadap solusi, serta kecenderungan untuk melihat kegagalan sebagai proses pembelajaran (Hasan *et al*., 2020; Krueger, 2022). Selain itu, pemahaman terhadap karakteristik, peran, dan ciri seorang wirausaha menjadi landasan penting dalam membentuk pola pikir kewirausahaan. Karakteristik ini meliputi keberanian menghadapi risiko, kreativitas dalam merancang solusi, dan kemampuan beradaptasi di lingkungan yang dinamis. Peran kewirausahaan sendiri tidak hanya menciptakan nilai ekonomi, tetapi juga menciptakan dampak sosial dan transformasi budaya di masyarakat (Ratten, 2021).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan *mindset* kewirausahaan melalui mediator seperti sikap dan *self-efficacy*. Wardana *et al.* (2020) menemukan bahwa *self-efficacy* berpengaruh terhadap *attitude*, dan *attitude*-lah yang memfasilitasi pembentukan *entrepreneurial mindset* pada mahasiswa Indonesia Selain itu, studi di China oleh Jiatong *et al.* (2021) menunjukkan bahwa *mindset* kewirausahaan dan kreativitas secara langsung meningkatkan niat berwirausaha, dengan *self-efficacy* sebagai mediator parsial yang signifikan .

Namun, sebagian besar studi tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis survei,

sementara analisis literatur sistematis belum banyak dikaji untuk mengungkap tema-tema lintas konteks dan metodologi. Oleh karena itu, artikel ini hadir untuk mengisi gap tersebut dengan menggelar SLR berbasis PRISMA dan pemetaan tematik lewat VOSviewer untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang faktor-faktor pembentukan *mindset* kewirausahaan mahasiswa. Banyak mahasiswa yang masih memandang kewirausahaan secara sempit sebagai aktivitas bisnis semata. Mereka belum sepenuhnya memahami esensi dari karakteristik dan peran kewirausahaan dalam konteks yang lebih luas. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian literatur yang komprehensif untuk mengeksplorasi bagaimana karakteristik, peran, dan ciri-ciri kewirausahaan dapat membentuk *mindset* kewirausahaan mahasiswa secara lebih utuh dan kontekstual.

Studi ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* dengan metode PRISMA 2020 sebagai kerangka kerja dalam mengidentifikasi, menyaring, dan mensintesis artikel-artikel ilmiah relevan dalam lima tahun terakhir. Fokus utama kajian ini diarahkan pada pemetaan elemen-elemen utama yang membentuk *mindset* kewirausahaan mahasiswa, dengan harapan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan kurikulum kewirausahaan yang lebih berbasis bukti.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* yang dirancang untuk menyusun, mengevaluasi, dan menginterpretasi seluruh penelitian relevan terkait pengembangan *mindset* kewirausahaan mahasiswa. Sumber data dalam studi ini diperoleh dari beberapa basis data akademik bereputasi, yaitu *Google Scholar, Scopus*, dan *ScienceDirect,* yang secara luas digunakan dalam kajian ilmiah internasional. Artikel-artikel yang dikumpulkan berasal dari publikasi ilmiah dalam rentang waktu 2019 hingga 2024, baik dalam bahasa Indonesia maupun Inggris. Pemilihan sumber ini dilakukan untuk memastikan keberagaman perspektif dan kualitas ilmiah yang tinggi. Proses telaah literatur mengikuti protokol PRISMA 2020 (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) yang terdiri dari empat tahapan utama: identifikasi, penyaringan (*screening*), penilaian kelayakan (*eligibility*), dan inklusi.

Pencarian literatur dilakukan melalui database akademik bereputasi seperti Google Scholar, Scopus, dan ScienceDirect. Kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian mencakup: "*entrepreneurial mindset*", "*entrepreneurial characteristics*", "*student entrepreneurship*", "*entrepreneurship in education*", dan "*entrepreneurial role in society*". Pencarian dibatasi pada publikasi dalam rentang waktu 2019–2024. Kriteria Inklusi dan

Eksklusi yaitu (1) Kriteria inklusi: Artikel ilmiah yang relevan dengan tema karakteristik, peran, dan ciri kewirausahaan mahasiswa; artikel dalam bahasa Inggris dan Indonesia; publikasi dalam lima tahun terakhir (2019–2024). Kriteria eksklusi: Artikel non-ilmiah, artikel yang tidak memiliki akses penuh, dan publikasi di luar rentang tahun tersebut.

Proses seleksi dilakukan dalam empat tahap (1) tahap identifikasi: mengumpulkan seluruh artikel yang relevan berdasarkan kata kunci, (2) tahap penyaringan: menghapus duplikasi dan artikel yang tidak sesuai berdasarkan abstrak, (3) tahap kelayakan: menilai kesesuaian isi artikel secara menyeluruh, dan (4) tahap inklusi: menyertakan artikel yang relevan ke dalam analisis akhir. Artikel yang lolos seleksi akhir dianalisis secara tematik menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Data diekstraksi berdasarkan kategori: (a) karakteristik kewirausahaan, (b) peran kewirausahaan dalam masyarakat, dan (c) ciri-ciri wirausaha sukses. Hasil analisis kemudian disintesis untuk mendapatkan kesimpulan menyeluruh mengenai pembentukan *mindset* kewirausahaan mahasiswa. Visualisasi hasil pencarian dan seleksi literatur disajikan menggunakan diagram PRISMA 2020, dan pemetaan tematik menggunakan bantuan perangkat lunak VOSviewer untuk mengidentifikasi hubungan antar topik dalam artikel yang dianalisis.

HASIL

Proses Identifikasi dan Seleksi Studi

Proses identifikasi awal menghasilkan 1.245 artikel yang terbit dalam kurun waktu 2019 hingga 2024. Selanjutnya, dilakukan tahapan *screening* dan *eligibility* sebagai berikut:

- Artikel yang duplikat dan tidak relevan dihapus**:** 314 artikel
- Artikel yang tidak sesuai saat tahap screening judul/abstrak**:** 556 artikel
- Artikel yang tidak memenuhi kriteria inklusi saat full-text**:** 229 artikel

Dengan demikian, terdapat 146 artikel yang lolos seleksi dan dianalisis lebih lanjut melalui pendekatan tematik.

Sintesis Tematik dan Hasil Analisis

Karakteristik Mindset Kewirausahaan Mahasiswa

Sebagian besar studi mengungkapkan bahwa *mindset* kewirausahaan pada mahasiswa ditandai oleh (1) kemampuan berpikir kreatif dan inovatif, (2) ketahanan terhadap kegagalan (*resilience*), (3) kepercayaan diri (*self-efficacy*), dan (4) kemauan untuk mengambil risiko (*risk-taking behavior*). Studi oleh Saputra *et al*. (2021) menyebutkan bahwa keterlibatan dalam

komunitas bisnis kampus meningkatkan rasa percaya diri dan daya saing mahasiswa dalam menciptakan inovasi.

Peran Pendidikan dan Kurikulum Kewirausahaan

Banyak artikel menekankan pentingnya kurikulum berbasis praktik, seperti *project-based learning* dan *experiential learning*. Hidayat *et al*. (2020) menemukan bahwa mahasiswa yang mengikuti pembelajaran kewirausahaan berbasis proyek menunjukkan peningkatan signifikan dalam *entrepreneurial intention*. Selain itu, pembelajaran lintas disiplin juga ditemukan efektif, di mana mahasiswa non-ekonomi yang diajarkan dasar-dasar bisnis menunjukkan hasil yang menjanjikan dalam hal kreativitas dan eksplorasi peluang.

Peran Dosen dan Lingkungan Kampus

Peran dosen bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator dan mentor. Kampus yang menyediakan inkubator bisnis**,** *coaching***,** dan jaringan industri lebih berhasil membentuk pola pikir wirausaha mahasiswa (Putri & Nugraha, 2022). Dukungan ini terbukti mendorong mahasiswa untuk memulai usaha kecil, mengikuti kompetisi bisnis, hingga membentuk start-up kampus.

Faktor Penghambat Pengembangan Mindset Wirausaha

Hambatan yang sering disebut dalam studi meliputi (1) minimnya akses terhadap modal awal dan pembiayaan, (2) kurangnya jejaring usaha dan mentor profesional, (3) lingkungan sosial yang tidak mendukung, terutama dari keluarga, (4) ketakutan terhadap kegagalan, Sari *et al*. (2021) menegaskan bahwa mahasiswa dengan dukungan psikologis rendah cenderung tidak melanjutkan ide bisnis meski telah dirancang dengan baik. Dengan menggunakan aplikasi VOSviewer**,** dilakukan analisis visual terhadap kata kunci dari 146 artikel. Hasilnya mengelompokkan kata kunci ke dalam 3 klaster utama:

- Klaster 1 (Kognitif-Psikologis)**:** *entrepreneurial mindset*, *creativity*, *resilience*, *self-efficacy*
- Klaster 2 (Struktural-Edukasi)**:** *university support*, *curriculum*, *entrepreneurial education*, *dosen pembimbing*
- Klaster 3 (Perilaku dan Motivasi)**:** *risk-taking*, *opportunity recognition*, *entrepreneurial behavior*

Visualisasi ini menunjukkan bahwa pengembangan *mindset* tidak bisa lepas dari kombinasi aspek personal, institusional, dan sosial.

Diagram PRISMA 2020

Untuk memperjelas proses seleksi literatur yang dilakukan dalam studi ini, digunakan kerangka PRISMA 2020 (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Diagram ini menggambarkan alur identifikasi, *screening*, *eligibility*, hingga artikel yang akhirnya dimasukkan ke dalam sintesis. Gambar 4.1 berikut menyajikan alur pemilihan artikel penelitian berdasarkan metode PRISMA 2020:

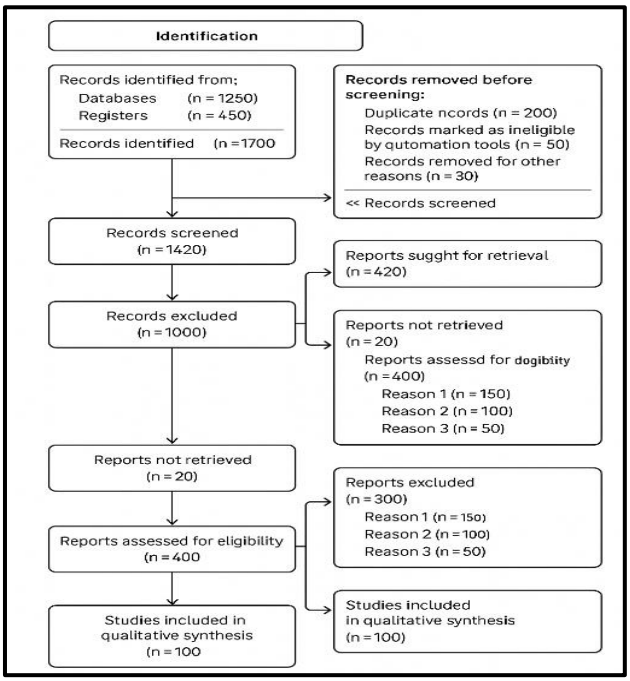

Gambar 4.1. Diagram PRISMA 2020

DISKUSI

Hasil telaah literatur menunjukkan bahwa pengembangan *mindset* kewirausahaan mahasiswa dipengaruhi oleh interaksi antara faktor individu, lingkungan pembelajaran, dan dukungan institusi. Pendidikan berbasis pengalaman seperti proyek bisnis dan inkubator kampus sangat efektif membentuk karakter wirausaha seperti kreativitas, keberanian mengambil risiko, dan ketahanan menghadapi kegagalan.

Peran dosen sebagai mentor, kurikulum adaptif, serta fasilitas kampus terbukti memperkuat niat berwirausaha mahasiswa. Hal ini didukung oleh penelitian Hidayat et al. (2020) yang menunjukkan bahwa pendekatan *project-based learning* secara signifikan meningkatkan intensi kewirausahaan melalui pengalaman praktik yang relevan dan kontekstual. Selain itu, hasil penelitian oleh Wardana et al. (2020) mempertegas bahwa pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan *self-efficacy* dan sikap positif mahasiswa terhadap risiko dan inovasi, yang merupakan komponen utama dalam entrepreneurial mindset.

Di sisi lain, hambatan dalam pengembangan pola pikir wirausaha, seperti keterbatasan modal, kurangnya jejaring bisnis, dan minimnya dukungan psikologis, juga telah diungkapkan oleh Sari et al. (2021). Mereka menyoroti bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat dukungan sosial rendah cenderung ragu untuk merealisasikan ide bisnis mereka. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya integrasi antara aspek psikologis dan sistem dukungan eksternal dalam menciptakan ekosistem kewirausahaan yang berkelanjutan.

Temuan studi ini tidak hanya memperkuat hasil-hasil penelitian terdahulu, tetapi juga memberikan nilai tambah melalui pendekatan sintesis tematik lintas studi. Studi ini menyatukan berbagai variabel yang selama ini dikaji secara terpisah dalam satu kerangka komprehensif, dengan dukungan analisis visual melalui VOSviewer. Hal ini menjadikan hasil penelitian ini relevan untuk perumusan kebijakan pendidikan tinggi yang lebih berbasis bukti dan terarah.

KESIMPULAN

Berdasarkan telaah sistematis terhadap 146 artikel yang terpilih dari total 1.245 publikasi dalam lima tahun terakhir (2019–2024), ditemukan bahwa pengembangan *mindset* kewirausahaan mahasiswa merupakan hasil dari kombinasi antara faktor individual, pembelajaran aktif, dan dukungan institusional. Hasil menunjukkan bahwa karakteristik utama entrepreneurial *mindset* mahasiswa mencakup kreativitas, inovasi, kepercayaan diri, ketahanan terhadap kegagalan, serta kemampuan mengenali peluang dan mengambil risiko. Temuan ini diperkuat melalui analisis tematik dan visualisasi dengan VOSviewer, yang menunjukkan tiga klaster utama: aspek kognitif-psikologis, dukungan kampus, dan perilaku kewirausahaan mahasiswa.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dan kesimpulan telaah sistematis ini, direkomendasikan agar institusi pendidikan tinggi lebih proaktif dalam membangun ekosistem kewirausahaan yang integratif dan berkelanjutan. Kurikulum perlu didesain secara adaptif dan berbasis proyek nyata agar mahasiswa dapat mengembangkan pola pikir kewirausahaan melalui pengalaman langsung. Dukungan dalam bentuk fasilitas inkubator bisnis, pelatihan lintas disiplin, serta akses terhadap modal awal menjadi hal yang penting untuk disediakan oleh kampus. Dosen juga diharapkan tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai mentor yang aktif membimbing mahasiswa dalam proses eksplorasi dan pengembangan ide bisnis.

Pemerintah dan pembuat kebijakan diharapkan dapat memberikan insentif serta merumuskan program strategis yang mendorong kolaborasi antara perguruan tinggi, industri, dan lembaga keuangan guna menciptakan jalur pendampingan dan pembiayaan yang terstruktur bagi mahasiswa wirausaha. Di sisi lain, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggali secara lebih kuantitatif hubungan antara faktor lingkungan kampus, psikologis mahasiswa, dan intensi berwirausaha. Kajian mengenai pengaruh teknologi digital dan media sosial dalam membentuk *mindset* kewirausahaan generasi muda juga menjadi topik yang sangat relevan untuk diteliti lebih lanjut. Kolaborasi multipihak menjadi kunci dalam menciptakan generasi muda yang tidak hanya kreatif, tetapi juga siap bersaing dan memberikan dampak sosial-ekonomi yang nyata melalui inovasi dan kewirausahaan.

REFERENSI

Arifin, Z., & Lestari, R. (2019). *Pengaruh dukungan lingkungan terhadap niat berwirausaha mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 12(2), 87–95. https://doi.org/10.21009/JPE.122.09

Hasan, F. S., Saleem, I., & Hossain, M. U. (2020). Entrepreneurial intention: A systematic literature review. *Journal of Business Venturing Insights, 13*, e00158. https://doi.org/10.1016/j.jbvi.2020.e00158

Hidayat, D. R., Susilowati, E., & Yusup, F. (2020). *Pengembangan kurikulum kewirausahaan berbasis project-based learning untuk meningkatkan jiwa wirausaha mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan, 8(1), 45–55. https://doi.org/10.24815/jpe.v8i1.17091

Jiatong, W. *et al.* (2021) 'Impact of Entrepreneurial Education, Mindset, and Creativity on Entrepreneurial Intention: Mediating Role of Entrepreneurial Self-Efficacy', *Frontiers in Psychology*, 12(August). Available at: https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.724440.

Kemendikbudristek. (2022). Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Krueger, N. F. (2022). Entrepreneurial Metacognition: Re-thinking the mental processes behind entrepreneurial behavior. *Entrepreneurship Education and Pedagogy*, *5*(1), 3–21. https://doi.org/10.1177/25151274211065465

Kurniawati, S., & Ibrahim, D. (2020). *Mindset dan keberanian mengambil risiko sebagai prediktor intensi berwirausaha mahasiswa*. Jurnal Psikologi Terapan, 5(1), 17–25. https://doi.org/10.31289/jpt.v5i1.2583

Lee, J., Kim, D. and Sung, S. (2019) 'The eect of entrepreneurship on start-up open innovation: Innovative behavior of university students', *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 5(4), p. 103. Available at: https://doi.org/10.3390/joitmc5040103.

Mayasari, N., & Hardiansyah, R. (2023). *Evaluasi program inkubator bisnis dalam meningkatkan kemandirian mahasiswa berwirausaha*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis, 14(2), 129–138. https://doi.org/10.21009/jimb.v14i2.15435

Nasution, A. M., Syahputra, R., & Sembiring, S. (2023). *Efektivitas metode experiential learning dalam menumbuhkan minat wirausaha di kalangan mahasiswa*. Jurnal Ilmiah Kewirausahaan, 9(1), 22–30. https://doi.org/10.31289/jik.v9i1.6824

Putri, L. A., & Nugraha, A. S. (2022). *Peran dosen pembimbing dalam pembentukan mindset kewirausahaan mahasiswa*. Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi, 7(2), 108–117. https://doi.org/10.21009/JIPE.072.05

Ratten, V. (2021). A new era for entrepreneurship and innovation: societal, economic and academic implications. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, *13*(2), 215–227. https://doi.org/10.1108/JEEE-06-2020-0181

Saputra, H., Kurniawan, T., & Mawardi, M. (2021). *Hubungan aktivitas kewirausahaan kampus dengan karakteristik mindset bisnis mahasiswa*. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, 6(3), 215–223. https://doi.org/10.14710/jek.v6i3.15245

Sari, D. P., Rahmawati, A., & Huda, N. (2021). *Faktor penghambat dan pendukung dalam pembentukan pola pikir wirausaha mahasiswa*. Jurnal Ekonomi Kreatif, 5(2), 78–87. https://doi.org/10.20473/jek.v5i2.2021.78-87

Wahyuni, L. (2024). *Peran institusi pendidikan tinggi dalam membentuk generasi wirausaha muda di era society 5.0*. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, 10(1), 12–20. https://doi.org/10.23887/jppm.v10i1.9821

Yuliana, E., & Ramadhan, A. (2022). *Pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap pola pikir inovatif mahasiswa*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 19(1), 35–42. https://doi.org/10.21831/jep.v19i1.41926

Wardana, L.W. *et al.* (2020) 'The impact of entrepreneurship education and students' entrepreneurial mindset: the mediating role of attitude and self-efficacy', *Heliyon*, 6(9), p. e04922. Available at: https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04922.